

PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN USAHA MANDIRI CIRENG

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH :

C. CRISNANTI MONARESI TANTRI. O

1712120066

INSTITUT INFORMATIKA DAAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN PRODUK
PADA USAHA MANDIRI CIRENG**

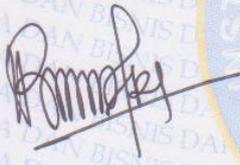
OLEH :

C. Crisnanti Monaresi Tantri O 1712120066

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Rieka Ramadhaniyah, S.E., M.Ec.Dev
NIK. 1144090

Pembimbing Lapangan



Suharyanto

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Mitra yang Terlibat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	5
2.2 Waktu Kegiatan	14
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	15
2.4 Dampak Kegiatan	23
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	24
3.2 Saran	24
3.5 Rekomendasi	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Bukti Aktivitas di Media Online dan Media Lainnya	28
Bukti Aktivitas Lainnya.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro	5
Tabel 2.2 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi	5
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Modal Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro	7
Tabel 2.4 Rincian Perhitungan Laporan Perubahan Modal	7
Tabel 2.5 Laporan Posisi Keuangan Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro	8
Tabel 2.6 Rincian Perhitungan Laporan Posisi Keuangan	8
Tabel 2.7 Rincian Perhitungan Kas.....	9
Tabel 2.8 Biaya Bahan Baku Per Produksi	9
Tabel 2.9 Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Produksi	10
Tabel 2.10 BOP	10
Tabel 2.11 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan	11
Tabel 2.12 Perhitungan Biaya Produksi	11
Tabel 2.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi	12
Tabel 2.14 Perhitungan Harga Pokok Penjualan	12
Tabel 2.15 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian	12
Tabel 2.16 Rencana Kegiatan Pencegahan Virus COVID-19 kepada Masyarakat	13
Tabel 2.17 Waktu Kegiatan	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Merk Produk Cireng Moena Sari Metro	15
Gambar 2.2 Proses Pembuatan Bahan Baku	16
Gambar 2.3 Cireng Original Bumbu Rujak	16
Gambar 2.4 Cireng Isi Sosis Pedas	17
Gambar 2.5 Cireng Isi Keju Pedas	17
Gambar 2.6 Inovasi Kemasan Produk	18
Gambar 2.7 Pemasaran Produk	19
Gambar 2.8 Pembuatan Masker Kain	20
Dokumentasi	20
Gambar 2.9 Pemberian Surat Izin kepada Pak RT 28	20
Gambar 2.10 Pengumpulan Kain Perca untuk Pembuatan Masker	21
Gambar 2.11 Pembuatan Masker	21
Gambar 2.12 Proses Pembuatan Cireng	21
Gambar 2.13 Gotong Royong Bersama Pemuda RT 28	22
Gambar 2.14 Pengemasan Masker dan Hand Sanitizer	22
Gambar 2.15 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer	22
Gambar 2.16 Kegiatan Senam Bersama Masyarakat	28
Gambar Bukti Kegiatan Media Online	28

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di tengah pandemi COVID-19 di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020 dengan baik tanpa ada kendala, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun berdasarkan hasil PKPM dan syarat khusus guna menyelesaikan pendidikan di IIB Darmajaya. Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah **“PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN PRODUK USAHA MANDIEI CIRENG”**. Selain itu juga tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada kami.
2. Orang Tua kami yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil serta doa dan dukungannya kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
5. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M. selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
7. Ibu Rieka Rahmadhaniyah, S.E., M.Ec.Dev., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
8. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.

9. Bapak Suharyanto sebagai Ketua RT 28 Kelurahan Yosodado Metro Timur Kota Metro yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
10. Ibu A. Agusputriana Puspitasari E. selaku pemilik UKM yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
11. Mas Rian dan rekan – rekan Pemuda RT 28 yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan program kerja kami.
12. Serta pihak- pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Atas kritik dan sarannya, kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 19 Agustus 2020

Penulis,

C. Crisnanti Monaresi Tantri O.

NPM. 1712120066

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Ada perbedaan dalam pelaksanaan PKPM tahun ini bagi mahasiswa IIB Darmajaya yaitu PKPM dengan sistem tematik di tengah masa pandemi COVID-19 diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya PKPM tematik ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat dalam masa pandemi. Berdasarkan hal diatas, PKPM Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 secara tematik sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi masa pandemi COVID-19.

Dalam perogram PKPM tahun ini RT 28 Yosodadi adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Metro Timur Kabupaten Metro. Dalam pelaksanaan PKMP tahun ini dilaksanakan secara individu atau bersifat tematik yang terdiri dari fakultas Eknomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Permasalahan yang terdapat di RT 28 Yosodadi

Metro Timur dalam bidang Usaha Mandiri belum berkembang dengan baik. Dalam hal ini penulis melakukan pengembangan terhadap Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro dengan memanfaatkan media social sebagai sarana untuk memasarkan produk. Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro baru dirintis selama 3 bulan tepatnya pada tanggal 7 Mei 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu A. Agusputriana Puspitasari E. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti pengemasan, penjualan, pemasaran, inovasi rasa dan perhitungan dalam laporan keuangan.

Hasil produksi Cireng Moena Sari Metro masih di packing sederhana dan masih menggunakan plastik tipis. Ruang lingkup penjualan Cireng Moena Sari Metro masih di Yosodadi Metro Timur dengan cara dititipkan ke warung-warung dan mengantarkan langsung kepada konsumen. Secara promosi Cireng Moena Sari Metro masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Yosodadi Metro Timur. Dalam varian rasa Cireng Moena Sari Metro hanya memiliki dua varian rasa yaitu original dan original pedas. Cireng Moena Sari Metro belum memiliki perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui kejelasan dari aliran dana masuk maupun keluar, dimana pemilik dari Cireng Moena Sari Metro hanya melihat dana yang masuk dari penjualan cireng saja dan tidak melakukan perhitungan biaya untuk mengetahui Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro mengalami laba atau rugi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **“PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN PRODUK USAHA MANDIRI CIRENG”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah diatas penulis merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan yang baik untuk Usaha mandiri Cireng Moena Sari Metro?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media social dan pendistribusian produk?
3. Bagaimana cara membuat kemasan produk yang menarik?
4. Bagaimana upaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 kepada masyarakat?

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.
2. Pemilik Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.
3. Pemilik Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.
4. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
5. Membantu memberikan ide dan gagasan dalam mengetahui potensi desa untuk dijadikan suatu Peluang Usaha Milik Desa.
6. Untuk mengasah potensi kreativitas warga di tengah pandemi.
7. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan di tengah pandemi.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia pada tenaga kerja dalam Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro.
2. Pemilik Usaha Mandiri dapat meningkatkan penjualan produk dengan cara online.
3. Pemilik Usaha Mandiri dapat membuat media sosial yang sederhana sehingga akses tentang internet dalam Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro dapat diperoleh dengan baik agar informasi tentang Desa Yosodadi tersebut bisa dikenal luas dan dapat diketahui oleh masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
5. Masyarakat menjadi lebih peduli akan kebersihan dan kesehatan di tengah pandemi dengan menjalankan protokol kesehatan.

1.3 Mitra yang Terlibat

- a. RT 28
- b. Pemuda dan Pemudi RT 28
- c. Ibu A. Agusputriana Puspitasari E sebagai pemilik UMKM
- d. Masyarakat RT 28

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

**2.1.1 Laporan Keuangan Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro
per Produksi**

Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Laporan Laba Rugi

Periode yang berakhir 31 Agustus 2020

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Pendapatan	Rp 8.400.000
Harga Pokok Produksi	(Rp 2.585.000)
Total Pendapatan	Rp 5.815.000
Biaya-Biaya	
Biaya Bahan Baku	Rp 3.320.000
Biaya Tenaga Kerja	-
Biaya Pemasaran	-
Total Biaya	(Rp 3.320.000)
Laba/Rugi Usaha	Rp 2.495.000

Keterangan :

Tabel 2.2 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi

Nama Akun	Keterangan	Perhitungan
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk di produksi.	Pendapatan
	-Harga Jual Produk	1. Original Rp 7000 x 30 bungkus = Rp 210.000
	1. Original = 7000/bungkus	
	2. Sosis = 7000/bungkus	2. Sosis
	3. Keju = 7000/bungkus	Rp 7000 x 15
	-Jumlah Produk di produksi	bungkus =
	1. Original = 30 bungkus	Rp 105.000

	<p>2. Sosis = 15 bungkus</p> <p>3. Keju = 15 Bungkus</p>	<p>3. Keju</p> <p>Rp 7000 x 15 bungkus = Rp 105.000</p> <p>Total pendapatan sebulan = 1200 bks x Rp 7000 = Rp 8.400.000</p>
Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi diperoleh dari perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total Pendapatan	<p>Total Pendapatan diperoleh dari pendapatan dikurangi harga pokok produksi.</p> <p>-Pendapatan = Rp 8.400.000</p> <p>-Harga Pokok Produksi = Rp 2.585.000</p>	<p>Total Pendapatan = Rp 8.400.000 - Rp 2.585.000 = Rp 5.815.000</p>
Biaya- Biaya	Biaya- Biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya-biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total Biaya	<p>Total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya- biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran.</p> <p>-Biaya Bahan Baku = Rp 3.320.000</p>	<p>Total Biaya Rp 3.320.000</p>
Laba/Rugi	<p>Laba/ Rugi diperoleh dari selisih Total pendapatan dengan Total Biaya.</p> <p>-Total Pendapatan = Rp 5.815.000</p> <p>-Total Biaya = Rp 3.320.000</p>	<p>Laba/ Rugi = Rp 5.815.000 – Rp 3.320.000 = Rp 2.495.000</p>

- **Laporan Perubahan Modal**

Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Laporan Perubahan Modal

Periode yang berakhir 31 Agustus 2020

Tabel 2.3 Laporan Perubahan Modal Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Modal Awal	Rp	3.500.000
Prive	Rp	-
Laba Usaha	Rp	2.495.000
Modal Akhir	Rp	5.995.000

Keterangan :

Tabel 2.4 Rincian Perhitungan Laporan Perubahan Modal

Nama Akun	Keterangan
Modal Awal	Modal awal diperoleh dari modal awal yang dikeluarkan oleh pemilik Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro untuk memulai usahanya. Adapun modal awal dari usaha ini sebesar Rp 3.500.000
Laba Usaha	Laba Usaha diperoleh dari jumlah total laba yang diperoleh dari usaha ini. Dalam hal ini laba usaha diambil dari lapora laba/ rugi yang telah diperhitungkan sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.495.000
Modal Akhir	Modal Akhir diperoleh dari penjumlahan Modal awal dengan laba usaha. Modal Akhir = Rp 3.500.000+ Rp 2.495.000 = Rp 5.995.000

- **Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Laporan Posisi Keuangan

Periode 31 Agustus 2020

Tabel 2.5 Laporan Posisi Keuangan Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Kas	Rp 5.460.000	Kewajiban :	
Peralatan	Rp 535.000	Utang Jangka Pendek	Rp. 0
		Utang Jangka Panjang	Rp. 0
		Total Kewajiban	Rp.0
		Modal	
		Modal Ibu A.	Rp 5.995.000
		Agusputriana	
Total Aset	R 5.995.000	Total Kewajiban dan Modal	Rp 5.995.000

Keterangan :

Tabel 2.6 Rincian Perhitungan Laporan Posisi Keuangan

Nama Akun	Keterangan
Kas	Jumlah kas diperoleh dari penjumlahan modal awal dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan ditambahkan dengan total pendapatan. Adapun dari perhitungan jumlah kas diperoleh kas sebesar Rp 5.640.000*
Peralatan	Peralatan diperoleh dari perhitungan peralatan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebesar Rp 535.000
Total Aset	Total aset diperoleh dari penjumlahan Kas dan Peralatan. Total Aset = Rp 5.460.000 + Rp 535.000 = Rp 5.995.000
Kewajiban	Kewajiban diperoleh dari data hutang yang terjadi selama usaha tersebut berjalan. Dari hasil yang diperoleh maka diketahui bahwa pemilik usaha tidak memiliki hutang

	selama menjalankan usahanya.
Modal	Modal diperoleh dari jumlah modal akhir yang telah diperhitungkan dalam laporan Perubahan Ekuitas yaitu sebesar Rp 5.995.000
Total Kewajiban dan Modal	Total kewajiban dan modal di peroleh dari total kewajiban ditambah dengan total modal. Total kewajiban dan modal = Rp 0 + R 5.995.000 = Rp 5.995.000

***Penghitungan Jumlah Kas :**

Tabel 2.7 Rincian Perhitungan Kas

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Modal	Rp 3000.000		Rp 3.000.000
Pembelian Bahan Baku		Rp 3.320.000	
Biaya Overhead		Rp 535.000	
Biaya Tenaga Kerja		-	
Biaya Pemasaran		-	
Pendapatan Usaha	Rp 5.815.000		Rp 8.815.000

Penghitungan Harga Pokok Produksi

2.1.2 Tahapan Penghitungan Harga Pokok Produksi

Tahapan dalam penghitungan dari Harga Pokok Produksi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adapun data yang diperoleh dari proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Biaya Bahan Baku per Produksi

Tabel 2.8 Biaya Bahan Baku Per Produksi

Biaya Bahan Baku :			
Bahan Baku	Quantity	Price	Total
Tepung tapioka	6 kg	Rp 7.500	Rp 45.000

Gula Pasir	1/2 kg	Rp 5.000	Rp 5.000
Gula Merah	1 kg	Rp 18.000	Rp 18.000
Garam	1 Bks	Rp 2.000	Rp 2.000
Asam Jawa	1 Bks	Rp 2.000	Rp 2.000
Bawang Putih	¼ kg	Rp 6.000	Rp 6.000
Cabai Japlak	½ kg	Rp 7.000	Rp 7.000
Keju	1 Bks	Rp 11.000	Rp 11.000
Sosis	1 Bks	Rp 16.000	Rp 16.000
Saos Sambal	1 Botol	Rp 7.000	Rp 7.000
Plastik	1 Pack	Rp 6.000	Rp 6.000
Gas	1 Buah	Rp 23.000	Rp 23.000
Biaya bahan baku untuk satu kali produksi			Rp 166.000
Biaya bahan baku selama 20 hari sebulan (20 produksi)			Rp 3.320.000

b. Biaya Overhead Pabrik - Depresiasi Peralatan per Produksi

Tabel 2.10 BOP

Peralatan	Quantity	Price	Total
Kompur Gas 1 tungku	1 buah	Rp 150.000	Rp 150.000
Wajan Besar	1 buah	Rp 200.000	Rp 200.000
Alat Pres	1 Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
Timbangan	1 Buah	Rp 50.000	Rp 50.000
Baskom	3 Buah	Rp 5.000	Rp 45.000
Sutil	1 Buah	Rp 10.000	Rp 10.000
Nampan	5 Buah	Rp 10.000	Rp 50.000
Total Peralatan			Rp 535.000

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Produksi Cireng Moena Sari Metro dilakukan sebanyak 20 kali dalam sebulan, pada awal produksi diketahui persediaan bahan baku adalah Rp 200.000. langkah awal dalam perhitungan Harga Pokok Produksi adalah :

a. Menghitung Bahan Baku yang digunakan

Pada akhir proses produksi diketahui bahwa sisa persediaan bahan baku untuk satu bulan sebesar Rp 200.000

Tabel 2.11 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan

Bahan Baku Per Bulan :		
Persediaan awal bahan baku	Rp. 0	
Pembelian bahan baku	Rp 3.320.000	
		Rp 3.320.000
Persediaan akhir bahan baku		Rp 200.000
Total Bahan Baku yang digunakan		Rp 3.120.000

b. Menghitung biaya produksi

Tabel 2.12 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya Produksi		
Bahan baku yang digunakan	Rp 3.120.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	-	
Total		Rp 3.120.000
Biaya Overhead		Rp 535.000
Total Biaya Produksi		Rp 2.585.000

c. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro

Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk 1 bulan periode

Tabel 2.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya	Jumlah Biaya
Persediaan awal barang dalam proses	Rp 0
(+) Biaya Produksi	Rp 2.585.000
(-) Persediaan akhir barang dalam proses	(Rp. 0)
Total Harga Pokok Produksi	Rp 2.585.000

d. Penentuan Harga Pokok Penjualan

Dari biaya-biaya yang dikeluarkan tadi dapat menghasilkan sebanyak 1200 bungkus Cireng Moena Sari Metro dan perhitungan harga jual nya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.14 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Jenis- jenis biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp 3.120.000	
Biaya Overhead	Rp 535.000	
Total Biaya		Rp 3.655.000
Jumlah barang diproduksi		1200 bks
Harga Pokok Penjualan per unit		Rp 3.045

2.1.3 Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian

Tabel 2.15 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Promosi media sosial Usaha mandiri Cireng Moena Sari Metro	Meningkatkan jumlah penjualan melalui promosi media online (Media Sosial) seperti What'sApp, Instagram, dan Facebook	Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro
Distribusi Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro	Otlet-otlet terdekat seperti warung, pusat oleh-oleh	Usaha Mandiri Cireng Moena

		Sari Metro
--	--	------------

2.1.4 Membuat Kemasan Produk yang Menarik

Dalam pembuatan kemasan produk Cireng Moena Sari Metro banyak inovasi yang dapat dibuat untuk meningkatkan penampilan produk yang berorientasi pada minat konsumen untuk lebih tertarik membeli produk tersebut, dalam pembuatannya mulai dari desain label dan merk yang di tentukan yaitu Cireng Moena Sari Metro yang memiliki makna secara tersirat kehidupan sehari hari yang berarti inti, salah satu strategi agar pelanggan penasaran dari merk yang di gunakan, kemasan yang di buat dan kami rekomendasikan ke pengusaha cireng ini adalah dalam bentuk evaluasi dari kemasan yang sebelumnya, mulai cara pengemasan harus dengan cara yang baik dan rapi.

2.1.5 Pencegahan Virus COVID-19 kepada Masyarakat

Tabel 2.16 Rencana Kegiatan Pencegahan Virus COVID-19 kepada Masyarakat

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Kerja Bakti / Gotong Royong	Meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan	Masyarakat RT 28
Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer	Mencegah penularan virus COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan	Masyarakat RT 28

Di tengah masa pandemi ini pemerintah menganjurkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Cara sederhana untuk menerapkannya adalah yang pertama dengan menjaga lingkungan tempat tinggal selalu bersih dan nyaman. Yang kedua

adalah menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah dan selalu membawa hand sanitizer.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.17 Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	21 Juli 2020	Pemberian surat izin PKPM kepada RT
2	23 Juli 2020	Mengumpulkan kain perca untuk pembuatan masker
3	27 juli 2020	Pembuatan Masker
4	29 Juli 2020	Membantu Usaha Mandiri Desa dalam pembuatan Cireng
5	30 Juli 2020	Pembuatan logo dan sosial media untuk Usaha Mnadiri Desa
6	4 Agustus 2020	Membantu produksi Usaha Mandiri Cireng serta memasarkan produk dengan menggunakan media sosial.
7	7 Agustus 2020	Pembelian botol hand sanitizer, aloevera, dan alkohol.
8	8 Agustus	Membantu Usaha Mandiri Desa Dalam Pembuatan Cireng
9	9 Agustus 2020	Gotong Royong
10	10 Agustus 2020	Pengemasan masker dan hand sanitizer
11	12 Agustus 2020	Pembagian masker dan hand sanitizer
12	14 Agustus 2020	Membantu Usaha Mandiri Desa dalam pembuatan Cireng

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

a. Merk Produk

Merk Produk ini didesain menggunakan Photoshop. Dengan pembuatan Merk ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro itu sendiri. Merk ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan merk ini nantinya akan diletakkan dibagian depan kemasan.



Gambar 2.1 Merk Produk Cireng Moena Sari Metro

a. Pengolahan Bahan Baku

Bahan baku adalah hal utama yang harus dimiliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalannya aktifitas produksi. Dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja karyawan sesuai dengan harapan perusahaan. Maka perlunya inovasi untuk pengelolaan bahan baku. Atas dasar itu saya melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada produk baru pengelolaan bahan baku dan menginovasi varian rasa.



Gambar 2.2 Proses Pengolahan Bahan Baku

b. Inovasi Produk

Dalam usaha inovasi adalah salah satu senjata untuk dapat mempertahankan produk unggulan perusahaan. Karena dengan inovasilah produk dapat lebih dikenal karena produk juga harus mengikuti perkembangan zaman agar dapat diterima konsumen. Maka perlu adanya pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat. Inovasi yang dilakukan disini ialah penambahan varian rasa. Pada awalnya Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro hanya memiliki satu macam produk untuk di pasarkan, saya menginovasi menjadi beberapa macam varian yaitu cireng isi sosis pedas dan cireng isi keju pedas.



Gambar 2.3 Cireng Original Bumbu Rujak



Gambar 2.4 Cireng Isi Sosis Pedas



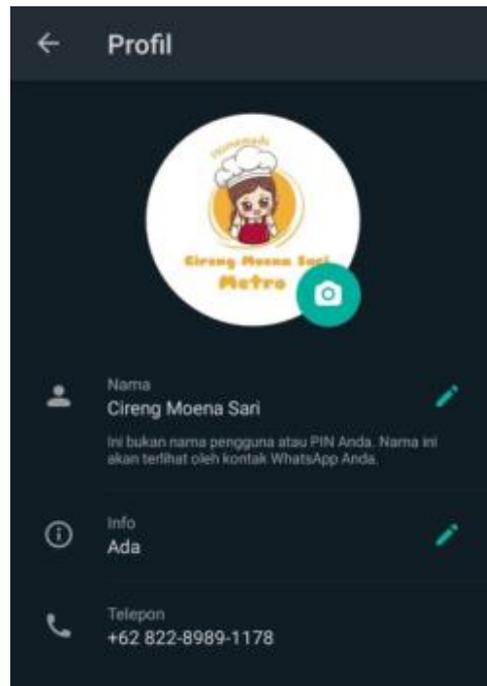
Gambar 2.5 Cireng Isi Keju Pedas



Gambar 2.6 Inovasi Kemasan Produk

b. Strategi Pemasaran Produk

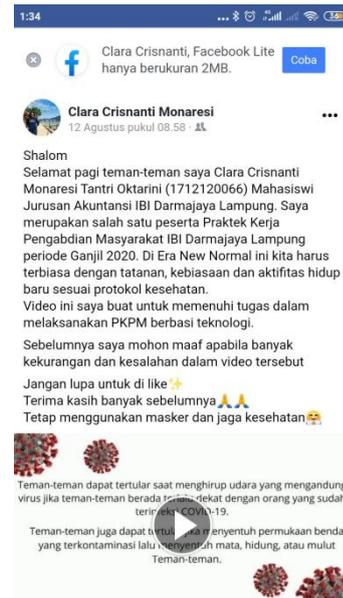
Dalam usaha bagaimana memasarkan produk merupakan hal yang harus di rencanakan dengan matang agar dapat memaksimalkan laba dari produk yang kita jual, strategi yang digunakan juga berpengaruh terhadap maksimal atau tidaknya penjualan produk. Saya memilih pemasaran melalui media social karena saat ini kita berada di era digital dimana aktivitas di dunia digital lebih luas cakupannya. Saya memasarkan produk melalui What'sApp, Instagram dan Facebook.



Gambar 2.7 Pemasaran Produk

c. Pencegahan Virus COVID-19

Dalam hal ini saya melakukan pelatihan bagaimana cara membuat masker sendiri di rumah dengan media social. Dengan saya membuat video tutorial pembuatan masker kain katun di rumah, kemudian saya share melalui akun social media saya.



Gambar 2.8 Pembuatan Maker Kain

2.3.2 Dokumentasi



Gambar 2.9 Pemberian Surat Izin kepada Pak RT 28



Gambar 2.10 Mengumpulkan Kain Perca untuk Pembuatan Masker



Gambar 2.11 Pembuatan Masker



Gambar 2.12 Proses Pembuatan Cireng



Gambar 2.13 Gotong Royong Bersama Pemuda RT 28



Gambar 2.14 Pengemasan Masker dan Hand Sanitizer



Gambar 2.15 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

2.4 Dampak Kegiatan

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat dampak yang ditimbulkan :

1. Pemilik Usaha Mandiri memiliki merk baru yang lebih menarik konsumen dan lebih lengkap informasi pemesanannya karena di dalam merk tersebut tercantum social media Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro.
2. Meningkatnya jumlah konsumen Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro setelah pemasaram melalui Media Sosial.
3. Pemilik Usaha Mandiri Cireng Moena Sari menjadi lebih aktif untuk memasarkan produknya di media social.
4. Usaha Mandiri Cireng Moena Sari Metro memiliki beberapa inovasi varian rasa yang baru untuk konsumen guna meningkatkan kualitas dan daya beli konsumen dengan banyaknya varian rasa.
5. Masyarakat RT 28 mendapat pengetahuan akan pentingnya penggunaan masker dan hand sanitizer ketika beraktivitas di luar rumah.
6. Masyarakat RT 28 mendapat pengetahuan bagaimana cara pembuatan masker yang mudah di rumah.
7. Pemuda RT 28 atau Karang Taruna RT 28 aktif kembali dengan cara gotong royong membersihkan lingkungan sekitar RT 28.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 28 Desa Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro difokuskan pada pengembangan Usaha Mandiri dengan memanfaatkan media sosial yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Cireng Moena Sari Metro dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang didapat kesimpulan yaitu:

1. Saat ini beberapa warung dan toko terlihat telah menerapkan strategi bersaing dengan ritel modern dan telah memiliki strategi masing-masing untuk dapat menarik minat konsumen dan mempertahankan pelanggan.
2. Pemberian merek, inovasi kemasan dan pemasaran produk dapat membantu konsumen mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
3. Pembuatan social media Cireng Moena Sari Metro untuk memudahkan pemilik usaha mandiri Cireng Moena Sari Metro dalam memasarkan produk kepada konsumen, sehingga pemilik usaha tidak lagi kesulitan untuk mempromosikan produk secara luas.
4. Saat ini masyarakat RT 28 desa Yosodadi menjalankan protokol kesehatan dengan menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Masyarakat RT 28 Yosodadi Kota Metro
 1. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.

2. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan guna menciptakan kehidupan yang sehat, bersih dan nyaman untuk bermasyarakat sehingga dapat bersama-sama mencegah penularan virus COVID-19 yang sedang melanda negara kita.

b. Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar, melatih mahasiswa berfikir lebih kreatif belajar menjadi pemecahan masalah di dalam masyarakat dan bercermin dan bersyukur karena dapat mengenyam pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saya mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan dapat meningkatkan kualitas desa dalam perkembangan desa :

1. Kepada Usaha Mandiri desa Yosodadi Kota Metro diharapkan dapat mengembangkan produknya dengan mengikuti perkembangan yang sedang berjalan dengan mengeluarkan inovasi-inovasi produk yang menarik konsumen.
2. Kepada masyarakat desa Yosodadi Kota Metro diharapkan dapat membuat pelatihan industri rumahan bagi ibu-ibu desa guna meningkatkan kualitas dan mutu desa supaya masyarakat luar desa Yosodadi lebih mengenal produk-produk yang dihasilkan.

3. Kepada masyarakat desa Yosodadi Kota Metro agar dapat menjaga lingkungan untuk tetap bersih dan sehat guna menciptakan kehidupan yang sehat di tengah pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

<http://makalahgw.blogspot.com/2015/02/contoh-skripsi-bab-v-kesimpulan-dan.html>

<https://projasaweb.com/pengertian-merek/>

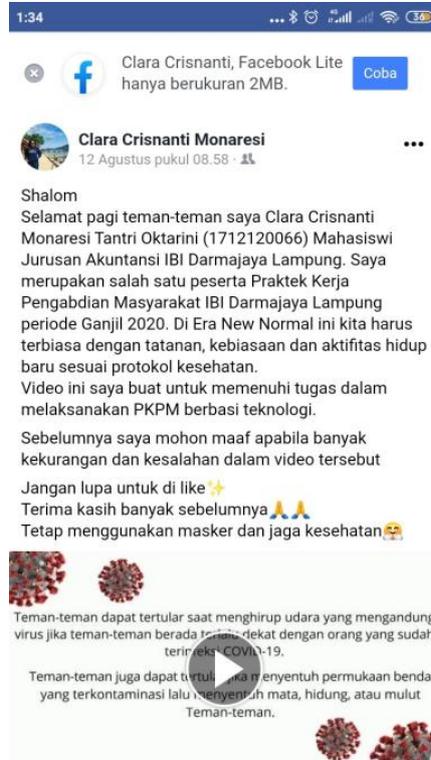
Kotler, Philip. *Buku 2 jilid 13 Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat

IIB Darmajaya, 2018. Laporan Kelompok, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Kecamatan Parsaduka, Pringsewu.

IIB Darmajaya, 2018. Laporan Kelompok, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Bukti Aktivitas di Media Online atau Sosial Media



<https://web.facebook.com/claracrisnanti.monaresi/>

Bukti Aktivitas Lainnya



Gambar 2.16 Kegiatan Senam Bersama Masyarakat